

**Pengaruh *Whistleblowing System* , *Good Corporate Governance*,
Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*
Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar
Di BEI Tahun 2022 - 2025**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Akuntansi**



**Diajukan Oleh :
DIAN SEPTIANA THALIA
NPM : 2201120017**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dian Septiana Thalia
Nomor Pokok/NIRM : 2201120017
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Auditing
Judul Skripsi : Pengaruh *Whistleblowing System* , *Good Corporate Governance*, dan Audit Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022 - 2025

Pembimbing Skripsi

Tanggal 04.08.2026 Pembimbing I: Meti Zuliyana, S.E,M.Si.,Ak,CA,CSRS

NIDN : 0205056701

Tanggal 01.08.2026 Pembimbing II: Dr. Riza Syahputera, S.E.,M.Ak,Ak,CA,CPA

NIDN : 0224108301

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

 
Dr. Hj. Misy. Mikial, SE., M.Si.,Ak,CA,CSRS
NIDN : 0205026401
Tanggal..04.08.2026..


Dr. Riza Syahputera, S.E.,M.Ak,Ak,CA,CPA
NIDN : 0224108301
Tanggal..04.08.2026..

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dian Septiana Thalia
Nomor Pokok/NIRM : 2201120017
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Auditing
Judul Skripsi : Pengaruh *Whistleblowing System* , *Good Corporate Governance*, dan Audit Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022 - 2025

Penguji Skripsi :

Tanggal 04.08.2024.....Ketua Penguji: Meti Zuliyana, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN : 0205056701

Tanggal 01.08.2024.....Penguji I : Dr. Riza Syahputera, S.E.,M.Ak.,Ak.CA.CPA
NIDN : 0224108301

Tanggal 01-08.2024.....Penguji II : Shelly Farida Tobing, S.E.,M.Si.Ak
NIDN : 0205026301

Mengesahkan,

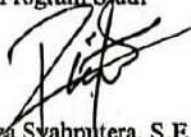
Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Uj. Msy. Mikial, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CSRS

NIDN : 0205026401

Tanggal 04.08.2024.....


Dr. Riza Syahputera, S.E.,M.Ak.,Ak.CA.CPA

NIDN : 0224108301

Tanggal 04.08.2024.....

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm: 39)

“Long story short, I survived”

(Taylor Swift)

Kupersembahkan kepada:

- Kedua Orang Tuaku tercinta
- Saudara dan Saudariku
- Diriku sendiri
- Almamaterku
- Sahabat Seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance*, dan Audit Internal terhadap Pencegahan *Fraud* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2025”.

Pencegahan *fraud* merupakan salah satu upaya penting yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan maupun negara. Praktik *fraud* yang masih sering terjadi, khususnya pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menjadi perhatian serius karena dapat menimbulkan kerugian finansial yang besar serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Whistleblowing System, *Good Corporate Governance*, dan Audit Internal merupakan faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap upaya pencegahan *fraud*. *Whistleblowing System* berperan sebagai sarana pelaporan pelanggaran yang dapat membantu mendeteksi kecurangan sejak dini. *Good Corporate Governance* mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban. Sementara itu, audit internal berperan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap aktivitas perusahaan guna memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance*, dan Audit Internal terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si. Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.

3. Bapak Dr. Riza Syahputera, S.E.,M.Ak,Ak,CA,CPA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Meti Zuliyana, S.E,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. Riza Syahputera, S.E.,M.Ak,Ak,CA,CPA selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
7. Kedua orang tuaku yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal ibadah bapak-bapak dan ibu-ibu mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Palembang, Agustus 2026

Dian Septiana Thalia

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teoritis	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 <i>Fraud Triangle Theory</i>	12
2.1.3 <i>Whistleblowing system</i>	15
2.1.4 <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.1.5 Komite Audit	24
2.1.6 Komisaris Independen	28
2.1.7 Audit Internal	33
2.1.8 <i>Fraud</i>	41
2.1.9 <i>Fraud Prevention (Pencegahan Fraud)</i>	45
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	51
2.3 Kerangka Berpikir	53

2.4 Hipotesis Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
3.1.1 Tempat Penelitian.....	57
3.1.2 Waktu Penelitian	57
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.2.1 Sumber Data.....	57
3.3 Teknik Pengumpulan Data	58
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	59
3.3.1 Populasi Penelitian	59
3.3.2 Sampel	59
3.3.3 Sampling	60
3.4 Rancangan Penelitian.....	63
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	63
3.6 Instrumen Penelitian	66
3.7 Teknik Analisis Data.....	66
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	67
3.7.2 Uji Normalitas.....	68
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	69
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
3.7.5 Uji Hipotesis.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Hasil Penelitian.....	73
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	73
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	82
4.1.3 Uji Normalitas.....	84
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	85
4.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
4.1.6 Uji Hipotesis.....	90
4.2 Pembahasan.....	93
4.2.1 Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , dan Audit Internal terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2022 - 2025	93

4.2.2 Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2022 - 2025	95
4.2.3 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2022 - 2025	96
4.2.4 Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2022 - 2025	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.	47
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	55
Tabel 3.2 Teknik Penarikan Sampel.....	56
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian.....	58
Tabel 3.4 Variabel dan Definisi Operasional	60
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.	82
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	87
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t).	90
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	12
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.	51
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot.....	84
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Tren Korupsi Tahun 2020-2024.....	2
Grafik 2 Potensi Kerugian Negara.....	3

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Septiana Thalia
Nomor Pokok/NIRM : 2201120017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Whistleblowing System* , *Good Corporate Governance*, dan Audit Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022 - 2025

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi akademik dari Universitas Tridinanti Palembang sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari siapapun dan dalam keadaan sadar.

Palembang, Agustus 2026



Dian Septiana Thalia

ABSTRAK

DIAN SEPTIANA THALIA. Pengaruh *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance*, dan Audit Internal terhadap Pencegahan *Fraud* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2025. (Di bawah bimbingan Ibu Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS dan Bapak Dr. Riza Syahputera, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance* (GCG), dan Audit Internal terhadap Pencegahan *Fraud* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 perusahaan dan sampel pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa *annual report* dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan pengukuran variabel dilakukan melalui *content analysis* berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance*, dan Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*, yang ditunjukkan oleh nilai F sebesar 79,851 dengan tingkat signifikansi 0,001 ($<0,05$). Secara parsial, *Whistleblowing System* berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud* dengan koefisien regresi sebesar 1,367, nilai t sebesar 8,909, dan signifikansi 0,001; *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dengan koefisien regresi sebesar 0,300, nilai t sebesar 2,145, dan signifikansi 0,036; serta Audit Internal berpengaruh positif dengan koefisien regresi sebesar 0,630, nilai t sebesar 6,653, dan signifikansi 0,001. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,250 menunjukkan bahwa 25% variasi Pencegahan *Fraud* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 75% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud*, seperti budaya organisasi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, maupun faktor etika organisasi sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud*.

Kata kunci: *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance*, *Audit Internal*, Pencegahan *Fraud*.

RIWAYAT HIDUP

Dian Septiana Thalia, dilahirkan di Bengkulu pada tanggal 29 Januari 2000 dari Bapak Sujarno dan Ibu Siti Aminah (Almh). Ia anak ke 4 dari 4 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 071 Bengkulu Utara, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2014 di SMP Negeri 22 Bengkulu Utara dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 di SMA Negeri 7 Bengkulu Utara. Pada tahun 2022 ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Tridianti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat serta persaingan usaha yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk tetap mampu bersaing dengan perubahan yang terjadi, baik dalam hal teknologi, regulasi, maupun ekonomi. Setiap perusahaan didorong untuk tidak hanya memperoleh keuntungan, akan tetapi juga harus mampu menjaga kepercayaan para *stakeholder* melalui pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sangat krusial untuk membangun sistem manajemen yang efisien sekaligus mengurangi berbagai risiko yang bisa merugikan perusahaan.

Meskipun perusahaan telah menerapkan berbagai sistem dan kebijakan dalam menjalankan operasionalnya, tindakan kecurangan atau *fraud* masih menjadi permasalahan yang sering terjadi. *Fraud* merupakan tindakan penyimpangan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok tertentu yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan. Keberadaan *fraud* tidak hanya berdampak pada kerugian finansial, tetapi juga dapat merusak reputasi perusahaan serta menurunkan kepercayaan publik. Oleh karena itu, pencegahan terhadap *fraud* menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap perusahaan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tahun 2025 Indonesia yang mengungkapkan bahwa korupsi tetap menjadi tantangan terbesar dengan persentase 47,6%, yang menunjukkan anomali

dibanding tren global di mana penyalahgunaan aset biasanya lebih dominan. Fenomena krusial lainnya adalah profil pelaku, di mana manajemen tingkat menengah (42%) dan atas (39%) menjadi aktor utama (ACFE Indonesia, 2025).

Kondisi tersebut juga tercermin pada praktik yang terjadi di Indonesia, khususnya pada perusahaan BUMN. Hal ini menciptakan kontradiksi (*gap*) di mana BUMN seringkali memiliki skor *good corporate governance* (GCG) yang tinggi secara administratif, namun secara faktual masih terjadi kasus besar seperti manipulasi laporan keuangan pada PT Waskita Karya dan dugaan penyimpangan pada PT Pertamina yang melibatkan jajaran manajerial.

Temuan tersebut diperkuat oleh data yang menunjukkan bahwa *whistleblowing system* (53,24%) dan Audit Internal (19,18%) diakui sebagai metode deteksi paling efektif, faktanya 19% organisasi menilai sistem pencegahan mereka masih belum efektif (ACFE Indonesia, 2025).

Untuk memperkuat fenomena yang terjadi, khususnya terkait praktik *fraud* dalam bentuk korupsi di Indonesia, diperlukan data yang menunjukkan perkembangan kasus dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, berikut disajikan grafik tren penindakan korupsi di Indonesia selama periode 2020-2024.



Grafik 1. Tren Penindakan Korupsi Pada Tahun 2020-2024

Sumber: *Indonesia Corruption Watch* (diolah, 2025)

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa jumlah kasus dan tersangka korupsi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun sempat menunjukkan peningkatan yang signifikan hingga tahun 2023. Meskipun pada tahun 2024 jumlah kasus mengalami penurunan, hal ini tidak serta-merta menunjukkan bahwa praktik korupsi telah berkurang secara signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *fraud* masih menjadi permasalahan serius di Indonesia.

Selain jumlah kasus dan tersangka, besarnya dampak kerugian yang ditimbulkan akibat korupsi juga menjadi indikator penting dalam melihat tingkat keseriusan *fraud* di Indonesia. Oleh karena itu, berikut disajikan data mengenai potensi kerugian keuangan negara akibat korupsi selama periode 2020-2024.



Grafik 2. Potensi Kerugian Keuangan Negara Pada Tahun 2020-2024

Sumber: *Indonesia Corruption Watch* (diolah, 2025).

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa potensi kerugian keuangan negara akibat korupsi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun terjadi lonjakan yang sangat signifikan pada tahun 2024 hingga mencapai Rp279 triliun. Peningkatan ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah kasus tidak selalu

meningkat secara konsisten, dampak kerugian yang ditimbulkan justru semakin besar. Indonesia Corruption Watch (2025) menyatakan bahwa lonjakan nilai kerugian keuangan negara pada tahun 2024 sebagian besar disebabkan oleh kasus dugaan korupsi dalam Tata Niaga Komoditas Timah di Wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk, yang berlangsung sejak tahun 2015 hingga 2022. Kasus ini diperkirakan menyebabkan kerugian negara sebesar Rp271 triliun, atau sekitar 96,85% dari total keseluruhan kerugian keuangan negara yang mencapai Rp279 triliun. Dengan demikian, di luar kasus tersebut, nilai kerugian keuangan negara yang berhasil diungkap oleh aparat penegak hukum hanya sebesar Rp8,8 triliun.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa praktik *fraud* yang terjadi cenderung melibatkan nilai kerugian yang lebih besar dan kompleks, sehingga diperlukan upaya pencegahan yang lebih efektif melalui penerapan *good corporate governance*, *whistleblowing system*, dan audit internal. Selain itu, peningkatan potensi kerugian negara menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian yang ada masih perlu diperkuat agar mampu mendeteksi dan mencegah kecurangan sejak dini. Dengan adanya sistem pengawasan yang efektif, organisasi diharapkan dapat meminimalkan risiko terjadinya *fraud* serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya.

Kondisi tersebut juga tidak terlepas dari peran berbagai sektor, termasuk perusahaan BUMN. Perusahaan BUMN berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional serta memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagai perusahaan yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh negara, BUMN diharapkan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya secara transparan, akuntabel, dan berintegritas. Namun, dalam

praktiknya masih memiliki kemungkinan terjadinya kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan keuangan negara dan merusak reputasi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih optimal dalam mencegah terjadinya *fraud* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Salah satu kasus *fraud* yang terjadi pada BUMN adalah kasus pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang menjadi sorotan akibat dugaan manipulasi laporan keuangan dan proyek fiktif. Berdasarkan hasil pemeriksaan, ditemukan adanya penyimpangan dalam pencatatan keuangan yang menyebabkan kerugian negara serta melibatkan beberapa pihak internal perusahaan. Kasus ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan fungsi audit internal belum berjalan secara optimal dalam mendeteksi kecurangan sejak dini (Kumparan, 2023).

Selain itu, dugaan *fraud* juga terjadi pada PT Pertamina (Persero) terkait pengelolaan impor minyak yang melibatkan sejumlah pejabat perusahaan. Kasus ini menimbulkan kerugian negara dalam jumlah besar dan menunjukkan masih adanya celah dalam penerapan prinsip *good corporate governance* di lingkungan BUMN (Tempo.co, 2025).

Penelitian mengenai pencegahan *fraud* telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhinya. Penelitian yang dilakukan oleh Fathoni et al. (2025) serta penelitian Dewi et al. (2026) menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Putri dan Hendrawati (2025) yang menyatakan *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Selanjutnya, penelitian mengenai *good corporate governance* juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Saputra & Roshianti (2025) menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2025) menyatakan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Pada variabel audit internal, hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* (Azzahar et al. 2025) dan penelitian Manfa (2022) menyatakan hasil yang sama. Sementara penelitian Putri et al. (2025) menyatakan hasil penelitian audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil (*research gap*) mengenai pengaruh *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan audit internal terhadap pencegahan *fraud*. Selain itu, penelitian yang berfokus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh Whistleblowing system, Good Corporate Governance, dan Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2025.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan audit internal berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Berapa besar *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Berapa besar *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Berapa besar audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan audit internal secara simultan terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit internal terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pencegahan *fraud* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan audit internal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan (BUMN)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan, khususnya BUMN, dalam upaya meningkatkan efektivitas penerapan *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan audit internal. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi kelemahan yang terdapat dalam sistem pengendalian internal serta meningkatkan mekanisme pengawasan guna mencegah terjadinya *fraud*. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kinerja, menjaga reputasi, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel, metode, maupun objek penelitian yang berbeda, sehingga dapat memperkaya literatur di bidang akuntansi dan audit.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman penulis mengenai pentingnya penerapan *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan audit internal dalam upaya pencegahan *fraud*. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian ilmiah secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). *Occupational Fraud 2022: A report to the nations*. Association of Certified Fraud Examiners.
- Abbott, L. J., et al. (2004). The association between audit committee characteristics and restatements. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 23(1), 69–87.
- Aprilia, R., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh audit internal, kompetensi auditor, kesesuaian kompensasi, dan *Whistleblowing system* terhadap pencegahan *Fraud*. *Postgraduate Management Journal*, 3(1), 36–48.
- Azzahar, H. R., Teram Terawati, M., & Djuharoh, A. S. (2025). Pengaruh audit internal terhadap pencegahan *Fraud* pada PT Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(2), 378–387.
- Beasley, M. S. (1996). An empirical analysis of the relation between board of director composition and financial statement *Fraud*. *The Accounting Review*, 71(4), 443–465.
- Candra, E. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan bank syariah. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1).
- Cibro, A., et al. (2026). Factors determining internal audit effectiveness.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage.
- DeZoort, F. T., et al. (2002). Audit committee effectiveness: A synthesis of the empirical audit committee literature. *Journal of Accounting Literature*, 21, 38–75.
- Dewi, N. K. C. P., Astuti, P. D., & Sanjaya, I. G. N. (2025). Pengaruh *Whistleblowing system* dan audit internal terhadap pencegahan *Fraud*. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 6(2), 63–73.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti. (2025). Pedoman penulisan skripsi dan laporan akhir (Edisi keempat, cetakan pertama). Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
- Fathoni, A. H., Salsabilah, J., & Machdar, N. M. (2025). Pengaruh *Whistleblowing system* dan pengendalian internal terhadap pencegahan *Fraud*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 99–110.
- Fitriani, W. M. (2025). Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis *Fraud* Pentagon. Riau: CV. Oke Terbitkan Indonesia

- Gusnardi. (2008). Pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance*
- Hakim, M. Z. (2025). Forensic accounting & investigative auditing (akuntansi forensik dan audit investigasi. Baca disini media internasional. Kebumen
- Hanifah, N., et al. (2023). Pengaruh audit internal terhadap good corporate governance.
- Indonesia Corruption Watch. (2025). *Laporan tren penindakan kasus korupsi tahun 2024*. Jakarta: Indonesia Corruption Watch.
- Indriani, A., & Pratomo, D. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap pencegahan *Fraud* pada perusahaan sektor perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 15–28.
- The Institute of Internal Auditors. (2017). *International professional practices framework (IPPF)*.
- Kartika, I., Kiryanto., Putri, E.R.P., & Rosalina, R. (2026). Good corporate governance transformasi tata kelola di era global. Atha Publishing Globalindo. Yogyakarta
- Komala, R., & Asaari, M. H. (2022). Peran sistem pengendalian internal dan komite audit terhadap pencegahan kecurangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 123–135.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2021. *Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia*. Jakarta.
- Manfa, A. G. (2022). Pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (studi empiris Amal Usaha Muhammadiyah Kota Pekanbaru). *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 2(3), 521–530.
- Mulyadi. (2019). *Auditing (Buku 1)*. Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*.
- Pratiwi, N. L., & Setiawan, M. A. (2020). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap sustainability report. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 123–135.
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. 2024. *Annual Report 2024*. Jakarta: PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2026. *Sejarah Perusahaan*. Diakses dari website resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 2026. *Profil Perusahaan*. Diakses dari website resmi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2026. *Profil Perusahaan*. Diakses dari website resmi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk. 2026. *Profil Perusahaan*. Diakses dari website resmi PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. 2024. *Annual Report 2024*. Jakarta: PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. 2024. *Annual Report 2024*. Jakarta: PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2024. *Annual Report 2024*. Diakses dari website resmi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- PT Timah Tbk. 2024. *Annual Report 2024*. Diakses dari website resmi PT Timah Tbk.
- PT PP (Persero) Tbk. 2024. *Annual Report 2024*. Diakses dari website resmi PT PP (Persero) Tbk.
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 2024. *Annual Report 2024*. Diakses dari website resmi PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- PT Aneka Tambang Tbk. 2026. *Profil Perusahaan*. Diakses dari website resmi PT Aneka Tambang Tbk.
- PT Bukit Asam Tbk. 2024. *Annual Report 2024 PT Bukit Asam Tbk*. Diakses dari website resmi PT Bukit Asam Tbk.
- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2024). *Annual Report 2024 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*. Jakarta: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- Putra, A. R. (2021). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap manajemen laba. *Jurnal Studi Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 1–10.
- Putri, A., Aulia, A. J., & Muslim, A. I. (2025). Pengaruh audit internal dan good corporate governance terhadap pencegahan *Fraud*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa*, 6(2), 144–156.
- Putri, D. A., & Hendrawati, E. (2025). Pencegahan kecurangan (*Fraud*) perbankan: Peran komite audit dan pengendalian internal. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 45–58.
- Rahajeng, D. K. (2025). *Kupas Tuntas Kasus Fraud di Indonesia*. Gadjah Mada University Press

- Rahmawati, I., & Haryanto, A. (2025). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 9(1), 15–27.
- Saputra, A. D., & Rosharlianti, Z. (2025). Pengaruh pengendalian internal, audit internal, dan good corporate governance terhadap pencegahan *Fraud* . *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 183–196.
- Sari, N. P. (2021). Peran *Whistleblowing system* dalam menciptakan lingkungan kerja berintegritas di BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 203–215.
- Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kualitas sustainability report. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 45–56.
- Sudjono, A. C. (2023). Do good corporate governance and *Whistleblowing system* s in bank industry effectively support *Fraud* detection and prevention? *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(1), 155–168.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryanto. (2016). Peran komite audit, dewan komisaris, dan audit internal terhadap pencegahan *Fraud* . *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S6), 120–125.
- Tempo.co. (2025). Kasus dugaan korupsi di PT Pertamina (Persero).
- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Peran sistem pengendalian internal dan good corporate governance dalam upaya pencegahan *Fraud* . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331–340.
- Utama, S., Fitriany., Siregar, S. V., Rahadian, Y., Utama, C. A., & Simanjuntak, J. (2022). Tata kelola korporat di Indonesia : Teori, prinsip, dan praktik. Salemba empat. Jakarta
- Utami, S., & Nugroho, B. (2023). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kinerja perusahaan perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 89–102.
- Wardono, B., & Nugrahanti, Y. W. (2025). Analisis sistematis peran audit internal, komite audit, dan pengendalian internal dalam pencegahan *Fraud* . *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 10–20.
- Wahyuningtiyas, T. N. (2023). Pengaruh good corporate governance, *Whistleblowing system* , komite audit dan audit internal terhadap tindakan *Fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017–2021.
- Wikipedia Indonesia. 2026. *Elnusa*. Diakses pada 17 Mei 2026.

